

## FACTORS AFFECTING FUTURE CASH FLOWS IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR MANUFACTURING COMPANIES

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Adam Eprianto<sup>1</sup>, Renil Septiano<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Akuntansi, STIE KBP

E-mail: [adamepr99@gmail.com](mailto:adamepr99@gmail.com)<sup>1</sup>, [renil.septiano@akbpstie.ac.id](mailto:renil.septiano@akbpstie.ac.id)<sup>2</sup>

#### ARTICLE INFO

##### Correspondent

Adam Eprianto

[adamepr99@gmail.com](mailto:adamepr99@gmail.com)

##### Key words:

net income, changes in accounts receivable, profitability, future cash flows

##### Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

page: 039 – 048

#### ABSTRACT

The cash flow statement reports the cash inflows and outflows of the company during a certain period. This report is used by management to evaluate operational activities and plan future investment activities. The cash flow statement is also used by creditors and investors in assessing the level of liquidity and the company's potential to generate profits. This study aims to determine and analyze how much influence net income (X1) changes in accounts receivable (X2) and profitability (X3) have on future cash flow (Y) in food and beverage manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The population used in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 32 companies. The analysis technique used is panel data regression. Based on the research results (X1) net income has no effect on future cash flows in food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange, (X2) changes in accounts receivable have a negative effect on future cash flows in food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange, (X3) Profitability has no effect on future cash flows in food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b></p> <p><b>Adam Eprianto</b> adamepr99@gmail.com</p> <p><b>Kata kunci:</b> laba bersih, perubahan piutang, profitabilitas, arus kas masa depan</p> <p><b>Website:</b> <a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></p> <p><b>hal: 039 – 048</b></p>	<p>Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang sedang berlangsung dan merencanakan kegiatan investasi dan pendanaan di masa depan. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas dan potensi perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh laba bersih (X1) perubahan piutang (X2) dan profitabilitas (X3) terhadap arus kas masa depan (Y) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 32 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian (X1) laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, (X2) perubahan piutang berpengaruh negatif terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, (X3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.</p> <p style="text-align: right;">Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</p>

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Informasi ini berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk menghubungkan keputusan tentang perusahaan yang diungkapkan. Pemakai informasi keuangan meliputi: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat umum. Keputusan ekonomi yang akan dikutip oleh para pengguna laporan keuangan membutuhkan suatu analisa untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan arus kas, serta keakuratan dari hasil analisis tersebut ((Suriayu & Septiano, 2023), (Septiano *et al.*, 2023), (Septiano & Mulyadi, 2023).

Prediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan sangat diperlukan oleh investor maupun kreditor untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan dari tiga aktivitas: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan pendanaan perusahaan (Septiano, Al Insani, *et al.*, 2022), (Septiano, Arifin, *et al.*, 2022), (Septiano & Pratama, 2022), (Septiano, Maheltra, *et al.*, 2022), (Septiano, Aminah, *et al.*, 2022).

Fenomena yang ditemukan yaitu laba bersih PT Bukit Asam Tbk (PTBA) anjlok hingga 44% sepanjang semester pertama tahun ini dibanding laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya. Sepanjang paruh pertama 2013, perseroan mencatat penurunan laba sebesar 44% dari Rp1,5 triliun pada semester I tahun 2012 menjadi Rp870,12 miliar di semester I 2013. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, Jumat (26/7) terungkap bahwa turunnya laba tersebut imbas dari menurunnya penjualan sebesar 6,12 persen dari Rp5,79 triliun pada semester I/2012 menjadi Rp5,43 triliun pada akhir Juni 2013. Sementara kas dan setara kas perseroan juga tercatat turun 44 persen dari Rp5,9 triliun menjadi Rp3,3 triliun pada akhir semester I 2013 (*www.merdeka.com*).

Nilai aset atau nilai perusahaan secara keseluruhan ditentukan oleh arus kas yang dihasilkan. Arus kas dan laba bersih memiliki hubungan yang cukup erat. Arus kas bersih merupakan penjumlahan dari laba bersih perusahaan, pendapatan non kas dan beban non kas. Selain itu, laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain seperti pendapatan bunga dan dikurangi dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak. Dimana pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan berasal dari pokok pinjaman dan bunga. Namun ketika angsuran pokok pinjaman yang sebagian tersebut dibayar maka akan berdampak terhadap penerimaan bunga perusahaan di masa yang akan datang sehingga meningkatnya kas operasi yang diperoleh perusahaan. (Yulianti *et al.*, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang diberikan. (Sugiyono, 2017).

Jenis data yang dimanfaatkan penulis ialah data panel. Data panel sering disebut dengan istilah data *pooling*, yaitu perpaduan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang tempat (*cross section*). Skala rasio untuk mengukur laba bersih dan perubahan terhadap arus kas masa depan tahun dari tahun 2017 - 2020. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *evIEWS 8*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Artinya, data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti data yang diperoleh lewat orang lain, lewat dokumen, atau melalui media lainnya (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang digunakan peneliti

adalah laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020 dan dipublikasikan secara *online* di internet dan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Ini tersedia dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020, dengan menggunakan *purposive sampling*, dan menghasilkan 32 perusahaan yang termasuk dalam populasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah arus kas masa depan, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba bersih, perubahan piutang dan profitabilitas.

### **Laba Bersih**

Menurut Binilang *et al*, (2017). Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi menjelaskan bahwa laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian.

### **Perubahan Piutang**

Menurut (Hormati & Rahayu, 2021) Perubahan piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar.

### **Profitabilitas**

Menurut (Tanjaya & Nazir, 2021), profitabilitas adalah kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan keuntungan/laba dari penjualan, total aset, ataupun dengan modal sendiri disebut profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai pengukuran keseluruhan efektivitas manajemen. Pengukuran ini ditunjukkan oleh besarnya tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan ataupun investasi. Tingginya rasio profitabilitas menunjukkan adanya kemampuan entitas yang semakin baik dalam memperoleh keuntungan atau laba bagi entitas.

### **Arus Kas Masa Depan**

Menurut (Hormati & Rahayu, 2021) Prediksi arus kas masa depan perusahaan merupakan isu fundamental dalam perakuntansian dan keuangan yang menyampaikan nilai sekuritas perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan arus kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi kegiatan utama perusahaan yang sifatnya berulang dan berkesinambungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menyampaikan acuan terhadap data-data di variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian. Selain itu analisis deskriptif dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh pengolahan data secara deskriptif.

**Tabel 1. Deskriptif Statistik**

Keterangan	Arus kas	Laba Bersih	Perubahan Piutang	Profitabilitas
Mean	8.597015	1.770000	5.090000	0.110716
Maximum	13.00000	1.610000	1.360000	0.416000
Minimum	3.000000	2.300000	-7.710000	0.001000
Std. Dev.	2.865996	3.380000	2.310000	0.083073
Observations	67	67	67	67

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023*

Perusahaan yang dijadikan sampel adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 17 perusahaan dengan tahun pengamatan yang dijadikan sampel selama 4 tahun yaitu tahun 2017-2020, jumlah data observasi yang dikumpulkan berjumlah 68 sampel data.

Variabel Arus Kas Masa Depan yang diukur menggunakan arus kas aktivitas operasi dikurang dengan arus kas aktivitas operasi tahun selanjutnya menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 3,00000 yang terjadi pada PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2017, nilai maksimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar 13,00000 pada Mayora Indah Tbk tahun 2018 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata dari seluruh sampel sebesar 8,632353 dengan tingkat standar deviasi perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar 2,859414.

Variabel Laba Bersih yang diukur menggunakan Laba Sebelum pajak dikurang beban pajak menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar 2,30000 pada Sekar Laut Tbk tahun 2017 nilai maksimum pada salah satu sampel Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 1,61000 pada Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata 1,75000 dengan tingkat standar deviasi Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 3,36000.

Variabel Perubahan Piutang yang diukur menggunakan Piutang usaha tahun sekarang dikurang piutang usaha di tahun sebelumnya nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar -7,71000 pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2020, nilai maksimum pada salah satu sampel Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 1,61000 pada PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2020 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata 1,41000 dengan tingkat standar deviasi Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 3,59000.

Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar 0.001000 pada Sekar Bumi Tbk tahun 2019 nilai maksimum pada salah satu sampel Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 0.416000 pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2019 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata 0.110716 dengan tingkat standar deviasi Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 0.083073.

## Pengujian Prasyarat Model Regresi Panel

### Uji Chow (*Likelihood Test Rasio*)

Uji chow ini dilakukan dengan tujuan untuk memilih apakah penelitian ini menggunakan *Common Effect* atau menggunakan *Fixed Effect*. Berikut adalah hasil uji chow dan keputusan yang diambil berdasarkan uji chow dengan pengolahan data *e-views* versi 9.

**Tabel 2. Hasil pengujian likelihood (*fixed effect*)**

*Redundant Fixed Effects Tests*

*Equation: Untitled*

*Test cross-section fixed effects*

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	122.589456	(16,47)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	251.582430	16	0.0000

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023*

*Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan Chow test, yaitu:*

$H_0$ : profitability > 0,05: model menggunakan *Common Effect*

$H_1$ : profitability < 0,05: model mengikuti *Fixed Effect*

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai *profitability* untuk *Cross Section Chi-Square* sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan daripada *Common Effect* untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melakukan uji hausman.

### Uji Hausman (*Hausman Test*)

Setelah tahap pengujian signifikansi model *fixed effect* lebih baik digunakan pada penelitian ini dari pada *common effect* atau *random effect* yang lebih sesuai, untuk menentukan hal tersebut dilakukan uji hausman, sedangkan untuk hipotesis, hasil dan keputusan dari uji hausman adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Hausman**

*Correlated Random Effects - Hausman Test*

*Equation: Untitled*

*Test cross-section random effects*

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	11.011512	3	0.0117

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023*

Hipotesis pengujian yang dilakukan dengan hausman test, yaitu sebagai berikut:

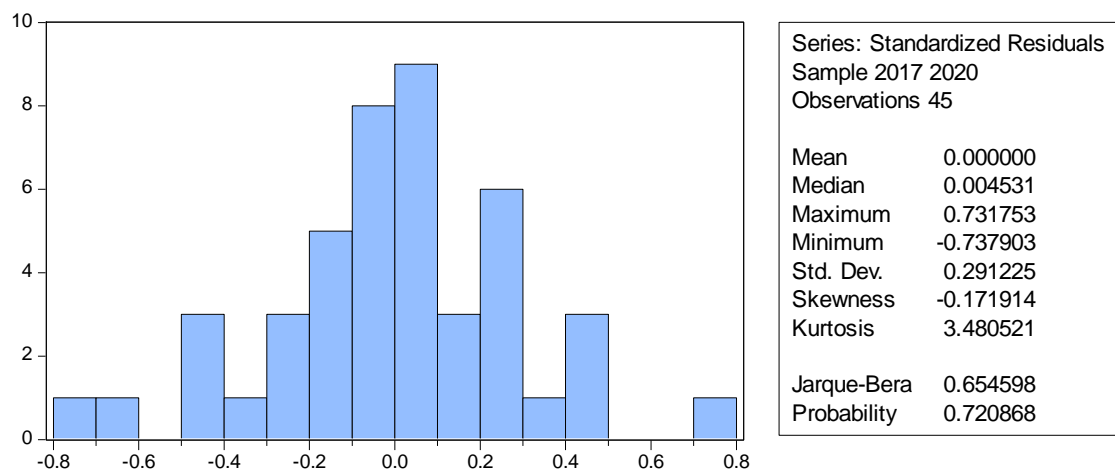
$H_0$ : profitability < 0,05: model mengikuti *Fixed Effect*

$H_1$ : profitability > 0,05: model mengikuti *Random Effect*

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai *profitability* untuk *cross-section* random sebesar  $0.0117 > 0,05$  sehingga hasil uji menunjukkan jika  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jarque-Bera Test. Kriteria yang diambil adalah Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai probabilitasnya kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengolahan statistik pada uji normalitas. Setelah pengolahan data statistik menggunakan logaritma natural diperoleh hasil berikut ini:



Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data**

Hasil analisis metode *Jarque-Bera Test* setelah dilakukan dengan menggunakan LN, menunjukkan bahwa nilai probability diperoleh sebesar 0,720868 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ( $0,720868 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan telah terdistribusi secara normal.

### Pembentukan *Fixed Effect Model* (FEM)

Dari uji yang dilakukan yaitu Uji Hausman, diperoleh model yang terbaik antara *common effect model* (cem) dengan *fixed effect model* (fem). Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang berbeda. Dari pemilihan model tersebut model yang terbaik diantara kedua model tersebut adalah *random effect model* (rem). Sesuai dengan pengujian data secara statistik maka dapat dibuat model regresi panel seperti terlihat pada table 4 dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.700675	8.674003	-0.657214	0.5166
LOGLB	7.000000	6.590000	0.106289	0.9161
LOGPP	-5.260000	2.360000	-2.229773	0.0343
LOGROA	0.491936	0.304782	1.614057	0.1181

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing-masing variabel independent telah memiliki koefisien regresi panel yang dapat dibuat kedalam sebuah model yaitu model (*Fixed Effect Model*) dengan nilai konstanta -5.700675 dengan menggunakan software *e-views* memperoleh nilai sebesar -5.700675.

$$Y_{it} = -5.700675 + 7.000000X_{1it} - 5.260000X_{2it} + 0.491936X_{3it}$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut bisa dilihat, konstanta bernilai negatif sebesar -5.700675 menjelaskan bahwa nilai arus kas masa depan setiap perusahaan Makanan dan Minuman pada waktu T senilai -5.700675 dengan mengasumsikan nilai Laba Bersih dan Perubahan Piutang tetap atau tidak berubah.
2. Variabel Laba Bersih yang memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 7.000000 artinya setiap penurunan nilai Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman sebanyak 1% berarti akan menurunkan nilai Arus Kas Masa Depan sebesar 7.000000 dengan asumsi nilai Perubahan piutang konstan.
3. Variabel Perubahan Piutang memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar 5.260000 artinya setiap penurunan nilai Perubahan Piutang sebanyak 1% berarti akan menurunkan nilai Arus kas masa depan sebesar 5.260000 dengan asumsi nilai Perubahan Piutang konstan.

Variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0.491936 artinya setiap peningkatan nilai Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman sebanyak 1% berarti akan meningkatkan nilai Arus Kas Masa Depan sebesar 0.491936 dengan asumsi nilai Profitabilitas konstan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh laba bersih dan perubahan piutang terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang dan berpengaruh negatif terhadap arus kas di masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini disebabkan tingkat Laba Bersih didapatkan dari laba sebelum pajak di kurangi dengan beban sebelum pajak. Sasaran keuangan merupakan tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapainya. Pada perusahaan publik pencapaian laba dari tahun sebelumnya menjadi data yang baik untuk bermacam pihak paling utama investor, di samping itu kewajiban menggapai kinerja keuangan yang normal ataupun bertambah harus dipenuhi buat tetap terdaftar ataupun masuk perusahaan publik papan atas di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan piutang tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dapat disebabkan ketika piutang usaha meningkat disisi lain terdapat biaya-



biaya yang harus dibayarkan perusahaan juga ikut meningkat sehingga berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal itu dikarenakan, perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi cenderung akan melaporkan pajaknya dengan jujur daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memposisikan dalam *tax planning* yang baik untuk memperoleh pajak yang optimal, sehingga kecenderungan perusahaan untuk melakukan arus kas akan menurun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Binilang, G. D. C., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.5(No.2), 1484–1492.
- Hormati, A., & Rahayu, D. P. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, dan Perubahan Persediaan terhadap Arus Kas Operasi Dimasa Depan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 2(1), 63–72.
- Septiano, R., Al Insani, R., & Sari, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 514–524.
- Septiano, R., Arifin, F. N., & Sari, L. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 193–202.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 381–391.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535.
- Septiano, R., & Pratama, S. (2022). Determinasi ROA dan BOPO terhadap Kecukupan Modal pada Bank Nagari di Kota Padang Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Yudistiyani (ed.)).

- Suriayu, A., & Septiano, R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaanproperty dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Managemen Dan Akuntansi*, 1(3), 104–112.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Yulianti, Y., Wahdi, N., & Saifudin, S. (2017). Model Prediksi Arus Kas Masa Depan pada Emiten Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(2), 323. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i2.496>